

DAFTAR LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1,2 DAN 3

Data Pribadi

Nama : Nur Faidah Sari
Umur : 32 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Domisili : DKI Jakarta
Tanggal Wawancara : 18 Juni 2022
Tempat Wawancara : Di Kediaman Informan
Keterangan : P = Peneliti, N1 = Narasumber 1

Nama : Desi Nur Tanti
Umur : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Domisili : DKI Jakarta
Tanggal Wawancara : 18 Juni 2022
Tempat Wawancara : Di Kediaman Informan
Keterangan : P = Peneliti, N2 = Narasumber 2

Nama : Lestari
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Domisili : DKI Jakarta
Tanggal Wawancara : 20 Juli 2022

Tempat Wawancara : Di Kediaman Informan

Keterangan : P = Peneliti, N3 =Narasumber 3

P : Apakah hadirnya program televisi ‘Belajar dari Rumah’ menjadi program untuk membantu anak belajar seperti yang anda inginkan?

N1 : Membantu sih, tapi gak juga diinginkan. Karena program edukasi anak melalui program televisi itu anak-anak jarang menonton ya kalo di tv. Kalo di gadget mungkin mereka sering nonton.

P : Berarti membantu, bukan berarti diinginkan gitu ya?

N1 : Iya.

P : Apakah program ini bisa menjadikan pekerjaan rumah anda untuk membantu anak dirumah jadi lebih mudah?

N1 : Iya mudah, jadi anak itu bisa sambil nonton sambil belajar. Jadi gak buang-buang waktu juga ketika nonton tv.

P : Walaupun tidak 100 persen membantu, tapi ada yg bisa membantu anak ya

P : Lalu selanjutnya apakah menurut anda program televisi ini bisa membuat anak anda lebih senang dalam belajar?

N1 : Iya bisa, karena kan dia sambil nonton ya jadi sambil ngeliat gambar sambil tau apa pelajaran didalam cerita tersebut tuh apa. Sambil bercerita. Jd sangat membantu.

P : Lalu boleh gak kak sebutkan hal yang mempengaruhi anak belajar karena menonton program tersebut

N1 : Anak jadi pengen tau, dan sering bertanya selesai acara edukasi tersebut pasti anak bertanya. Rasa ingin Tahunya jadi lebih banyak.

P : Jika program ini tidak mempengaruhi, kira-kira apa yang menjadi kekurangan, dari anak anda atau dari program televisi yang kurang menarik?

N1 : Dari program televisi nya. Mungkin dari bahasanya ya, bahasanya terlalu formal, terlalu baku buat anak-anak. Terus animasinya juga kurang menarik.

P : Apakah program ini dapat meringankan beban anda sebagai orang tua tunggal dalam mengajarkan anak dirumah?

N1 : sangat meringankan ya kalo saya pribadi. Karena kan saya bisa mengerjakan pekerjaan rumah juga bisa sambil membantu anak belajar. Jadi dua duanya dapet.

P : Mengapa program televisi ini bisa kurang diminati oleh masyarakat?

N1 : Yaitu mungkin, bahasanya terlalu formal, terlalu baku. Terus animasinya kurang menarik untuk anak

P : Kira-kira program in ikan tayang di tv yang kurang masyarakat tonton nih, itu jd pengaruh juga gak sih?

N1 : Oh iya pengaruh juga, karena sekarang anak-anak lebih ke gadget ya nonton di youtube

P : Apakah menjadi ibu tunggal harus selalu membantu anak belajar dirumah

N1 : selalu sih, meskipun saya bekerja. Saya sempatkan untuk membantu anak belajar.

P & N2

P : Apakah hadirnya program televisi 'Belajar dari Rumah' menjadi program untuk membantu anak belajar seperti yang anda inginkan?

N2 : Kalau untuk 100 persen engga, kalo Sebagian cukup membantu, karena kegiatan anak lebih banyak dirumah jd lebih banyak menonton

P : Apakah program ini bisa menjadikan pekerjaan rumah anda untuk membantu anak dirumah jadi lebih mudah?

N2 : Iya, membantu banget sih kalo saya bilang, kadang selain pekerjaan wirausaha itu kan pekerjaan rumah tangga juga suka ada. Jd kan saya sambil ngerjain pekerjaan rumah kan anak-anak bisa stay nonton sambil ngerjain pekerjaan rumah.

P : Apakah menurut anda program televisi ini bisa membuat anak anda lebih senang dalam belajar?

N2 : Seneng sih kalo saya lihat, soalnya kan ya anak anak emang suka nya nonton. Apalagi animasi

P : Sebutkan hal yang mempengaruhi anak belajar karena menonton program tersebut

N2 : Mereka itu bagus ya jd sering bertanya, trus juga jadi lebih aktif berfikir, trus juga mereka jadi lebih banyak pengen tau nya. Dari pertama mereka nonton, lalu mereka kan timbul

pertanyaan-pertanyaan itu Kembali lagi ditanyakan ke bunda nya. Lalu nanti kita diskusi dari apa yang mereka tonton.

P : Jika program ini tidak mempengaruhi, kira-kira apa yang menjadi kekurangan, dari anak anda atau dari program televisi yang kurang menarik?

N1 : Kalo aku bilang sih mungkin tergantung dari Bahasa yang mereka sampaikan ya, kadangkannya anak-anak itu suka gak nyampe penyampaiannya bahasanya gitu. Lain Bahasa dari ibu atau Bahasa dari orang-orang sekitarnya. Kadang apa yang mereka dengar kan ga tau ini bahasanya apa, bunda ini maksudnya apa sih nanti balik lagi kita ngejelasin. Perlu penjabaran lebih lanjut dengan Bahasa sehari-hari

P : Apakah program ini dapat meringankan beban anda sebagai orang tua tunggal dalam mengajarkan anak dirumah?

N2 : Cukup meringankan, jadi kan tanpa program ini kan kita harus 100 persen mengajarkan. Karena kan dari sekolah kan sama sekali, Cuma kasih beberapa tips aja, nah kalo dari program ini kita cukup sedikit aja sih nambah. Cukup meringankan

P : Mengapa program televisi ini bisa kurang diminati oleh masyarakat? Apakah karena tayangnya di tv yang sehari-hari kurang ditonton oleh masyarakat?

N2 : Mungkin kaya apa ya, soal seperti yang saya bilang bahasanya yang terlalu baku, kalo soal tayang dimana sih gak masalah ya, Cuma bahasanya saja untuk anak-anak lebih susah dicerna.

P : Apakah menjadi ibu tunggal harus selalu membantu anak belajar dirumah?

N2 : Kalo untuk aku pribadi iya, karena kalo mereka gak mau belajar kalau gak sama bundanya.

P & N3

P : Apakah hadirnya program televisi 'Belajar dari Rumah' menjadi program untuk membantu anak belajar seperti yang anda inginkan?

N3 : Bisa sih membantu, tetapi kurang efisien sih menurut saya. Karena kan gaada yang menerangkan, ada sih yang menerangkan di situ tetapi kurang. Dan si anak juga kurang menangkap kaya guru pas di kelas.

P : Apakah program ini bisa menjadikan pekerjaan rumah anda untuk membantu anak dirumah jadi lebih mudah?

N3 : Di bilang iya nggak bilang nggak ya, gimana ya. Lebih mudah karena dia ada visualnya ya, ya yang nerangin tetap saya sebagai orang tua. Namanya dia masih kecil belum bisa menangkap Bahasa yang kaya di tv itu kan.

P : Apakah menurut anda program televisi ini bisa membuat anak anda lebih senang dalam belajar?

N3 : Bisa sih senang, karena kaya dia nonton aja udah gitu dia kartun ya jatuhnya.

P : Sebutkan hal yang mempengaruhi anak belajar karena menonton program tersebut

N3 : Iya dia emang suka nonton, terus kalo ditv itukan yang udah-udah yang saya tau pertama suruh denger cerita itu di tv. Kan ada pertanyaan, dia sih suka nonton, nangkep sih.

P : Berarti secara langsung program televisi itu membantu anak ya?

N3 : Iya bener. Dia kaya agak santai, yang Namanya anak kecil kan Sukanya animasi ya jd kaya dia gak belajar banget gitu

P : Jika program ini tidak mempengaruhi, kira-kira apa yang menjadi kekurangan, dari anak anda atau dari program televisi yang kurang menarik?

N3 : Ya itu tadi dia kurang nangkep Bahasa yang di tv, jd banyak tanya karena gak ngerti maksudnya.

P : Apakah program ini dapat meringankan beban anda sebagai orang tua tunggal dalam mengajarkan anak dirumah?

N3 : Meringankan ngga juga, karena kita harus ngerjain pekerjaan rumah. Jd saat anak nonton ya kita jadi orang tua juga harus nonton kalo di tanya kan jadi kita bisa jawab.

P : menurut ibu Mengapa program televisi ini bisa kurang diminati oleh masyarakat? Apakah karena tayangnya di tv yang sehari-hari kurang ditonton oleh masyarakat?

N3 : Ya mungkin itu tadi mba, karena ibu rumah tangga kan banyak kerjaan kaya aduh nonton tv jd malaysia suruh dia nonton sendiri gitu kaya yang udah udah. Lalu menurut saya untuk tayangnya dimana itu gak berpengaruh sama sekali ya, karna kan apa yang anak saya tonton itu juga atas dasar disuruh sama guru nya, ternyata dia memang senang dengan program tersebut gitu.

P : Apakah menjadi ibu tunggal harus selalu membantu anak belajar dirumah?

N3 : Iya harus, karena siapa lagi?